

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses *pipeline* produksi animasi, *compositor artist* memiliki peran krusial untuk menghasilkan finalisasi visual. Fungsi *compositor artist* mencakup menggabungkan seluruh elemen visual yang telah diproduksi secara terpisah, seperti karakter, *environment*, *visual effects*, *lighting*, dan elemen-elemen pendukung lainnya, dalam satu *frame* yang koheren dan harmonis (Burton, 2022). *Compositor artist* tidak hanya mempunyai tugas untuk menyatukan elemen-elemen visual tersebut, tetapi juga bertanggung jawab untuk memastikan konsistensi warna, pencahayaan, dan atmosfer di setiap *frame* agar tercipta kontinuitas visual.

Studio Arkala adalah sebuah studio kreatif dan kolaboratif yang berbasis di Tangerang, mereka percaya bahwa *storytelling* merupai core dari semua karya. Studio Arkala memberikan jasa dalam bidang periklanan, musik dan pemasaran yang mencakupi *visual development*, ilustrasi, *motion graphic* dan animasi 2D maupun 3D. Penulis mendapat informasi mengenai studio tersebut dari Yulio Darmawan selaku salah satu *founder* yang juga menjadi dosen pengampu mata kuliah yang penulis tempuh.

Yang membuat penulis tertarik dengan Studio Arkala adalah karena studio ini mengambil beberapa proyek yang mengadopsi metodologi hybrid, yaitu mengintegrasikan teknik animasi tiga dimensi dengan elemen animasi dua dimensi dalam suatu *frame*. Berdasarkan kualitas karya-karya yang telah diproduksi dalam Studio Arkala, penulis menilai bahwa tempat tersebut merupakan lingkungan magang yang ideal untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai praktik industri kreatif profesional sekaligus mengembangkan portofolio personal yang berkualitas dan kompetitif.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Selain sebagai kewajiban kelulusan, penulis mempunyai beberapa tujuan dalam program magang ini yang ingin dicapai. Berikut beberapa manfaat serta tujuan yang diharapkan penulis dapat capai dalam pelaksanaan program magang.

1. Memahami alur kerja dan pipeline dalam produksi animasi profesional.
2. Mengembangkan kemampuan kolaborasi dalam tim produksi.
3. Mengembangkan portfolio yang relevan dengan industri.
4. Mengasah soft skills seperti manajemen waktu dan problem solving

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pada tanggal 28 April 2025, penulis mengajukan permohonan magang ke Studio Arkala dengan mengirimkan email lamaran yang berisi *portfolio* dan *curriculum vitae* (CV) penulis. Satu hari setelah penulis mengirimkan permohonan lamaran, penulis mendapat undangan untuk melakukan interview secara daring pada tanggal 29 April 2025. Pada wawancara tersebut terjadi diskusi dengan pengalaman penulis menghadapi proyek yang bersifat kreatif, serta kelebihan dan kekurangan penulis saat mengalami masalah.

Setelah melalui tahap wawancara, pada tanggal 5 Mei 2025 penulis menerima email bahwa lamaran magang telah diterima oleh Studio Arkala dan penulis dinyatakan lolos seleksi dan berhak menjalani program magang di studio tersebut yang dimulai pada tanggal 19 Mei 2025. Program magang dilaksanakan dengan sistem *hybrid*, penulis diwajibkan untuk hadir secara fisik di kantor Studio Arkala sebanyak tiga hari dalam seminggu, sementara hari-hari lainnya dapat dikerjakan secara daring (online) dari lokasi masing-masing. Jadwal kerja magang berlangsung dari hari Senin hingga Jumat dengan jam kerja dimulai pada pukul 09.00 hingga 18.00 WIB